

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

Priyanto

(Corresponding Author)

SMA Negeri 12 Palembang

Email: mpdpriyanto@gmail.com

APA Citation: Priyanto, P. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 482-495. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2297>

Submitted: 28-July-2022

Published: 27-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>

Accepted : 18-December-2022

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2297>

Abstrak

Hasil belajar menganalisis unsur surat lamaran kerja siswa, baik dari unsur kebahasaan dan struktur masih belum mencapai ketuntasan belajar. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu diterapkannya model pembelajaran jigsaw. Untuk itu, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menganalisis surat lamaran kerja siswa kelas XII SMA Negeri 12 Palembang menggunakan model jigsaw. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah dimulai dengan prasiklus, dilanjutkan siklus I dengan keberhasilan siswa mencapai 61,76% dan berakhir dengan siklus II dengan ketuntasan mencapai 97,06%. Pada setiap siklus diawali dengan perencanaan, tindakan, dilanjutkan dengan observasi serta berakhir dengan refleksi. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 12 Palembang yang berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 22 orang perempuan. Hasil penelitian sampai dengan siklus 2 menunjukkan bahwa siswa aktif mengikuti proses pembelajaran menganalisis surat lamaran kerja serta telah tercapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sesuai dengan standar ketuntasan Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan tuntas dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 82,40.

Kata kunci: peningkatan, hasil belajar, menganalisis surat lamaran kerja, siswa SMA, model jigsaw

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

Improving Learning Outcomes Analyzing Job Application Letters for Class XII Students of SMA Negeri 12 Palembang Using the Jigsaw Model

Abstract

The results of learning to analyze the elements of student job applications, both from linguistic and structural elements, have not yet reached learning mastery. One way to overcome this is to apply the jigsaw learning model. For this reason, the purpose of this study was to describe the increase in learning outcomes by analyzing job applications for class XII students at SMA Negeri 12 Palembang using the jigsaw model. This type of research is classroom action research. The research was carried out with steps starting with pre-cycle, followed by cycle I with student success reaching 61.76% and ending with cycle II with completeness reaching 97.06%. Each cycle begins with planning, action, followed by observation and ends with reflection. The subjects of this study were 34 class XII students of SMA Negeri 12 Palembang, consisting of 12 male students and 22 female students. The research results up to cycle 2 show that students actively participate in the learning process analyzing job application letters and have achieved indicators of research success that have been set according to the completeness standards of Class XII SMA Negeri 12 Palembang, so this research is declared successful and complete with an average score of learning outcomes in cycle II of 82.40.

Keywords: improvement, learning outcomes, analyzing job application letters, high school students, jigsaw models

A. Pendahuluan

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya yaitu faktor guru dalam mengelola pembelajaran. Guru adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa (Sidik & Nursyam, 2020; Juwariah, 2019). Oleh sebab itu, sebagai figur utama, guru harus mampu menetapkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif, efisien, dan produktif. Dalam memilih model pembelajaran tentunya guru menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan sarana yang dimiliki sekolah (Wicaksono, & Purnomo, 2021).

Berkaitan dengan hal di atas, peneliti ingin mencoba menggunakan model jigsaw dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 12 Palembang dengan topik surat lamaran kerja yang peneliti cermati masih rendah dan perlu perhatian khusus secara berkelanjutan. Model jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif yang memfokuskan siswa pada kelompok belajar bersama untuk berkolaborasi menyelesaikan suatu masalah berkaitan materi pembelajaran (Trianto, 2010; Rusidah, 2017; Sibawae, 2017; Nirwana, 2020; Yulianti, 2019). Dengan diterapkannya model jigsaw pada pembelajaran menganalisis surat lamaran

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

kerja diharapkan siswa mampu lebih aktif dalam kelompok dalam memahami isi, struktur, dan kebahasaan surat lamaran kerja.

Dari hasil identifikasi masalah menunjukkan bahwa praktik pelaksanaan pembelajaran sering dijumpai antara harapan dengan kenyataan terhadap berbeda. Hal ini dialami guru pada saat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada topik surat lamaran kerja di kelas XII SMA Negeri 12 Palembang tentang mengidentifikasi surat lamaran kerja. Setelah pembelajaran berlangsung sebagian siswa asyik dengan kegiatannya sendiri dengan bermain *handphone* (HP), perhatian siswa tidak terfokus pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, waktu ditanya siswa tidak bisa menjawab, dan diminta untuk bertanya hanya terdiam, serta di tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran masih rendah, yakni dari 34 orang siswa, hanya 14 orang saja yang sudah mencapai ketuntasan hasil belajar atau hanya 31,4%, sebagaimana dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Prasiklus Siswa Kelas XII IPA 1

No. Urut	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai		Ketuntasan	
				KKM	Siswa	Tuntas	Tidak
1	6677	Adila Sari	P	75	65		√
2	6748	Afrilia	P	75	77	√	
3	6642	Ahmad Sholahudin Al-Ayyubi	L	75	65		√
4	6752	Ana Wanda Hamida	P	75	70		√
5	6714	Angelina	P	75	68		√
6	6753	Angga Prayudha	L	75	65		√
7	6646	Bunga Cantiquea Alexandra Simamora	P	75	70		√
8	6685	Dwi Maharani	P	75	74		√
9	6756	Dwiky Gunawan	L	75	77	√	
10	6692	Kiki Maharani	P	75	70		√
11	6651	Kms. Muhammad Rafli	L	75	73		√
12	6655	M. Aldi Gunawan	L	75	75	√	
13	6726	M. Ramadan Saputra	L	75	70		√
14	6697	Maharani Kesuma Putri	P	75	74		√
15	6730	Megawati	P	75	78	√	
16	6766	Muhammad Ismail Sholeh	L	75	74		√
17	6769	Nur Aini	P	75	76	√	
18	6770	Nurhayati	P	75	80	√	
19	6771	Pera Dwika	P	75	77	√	
20	6703	Pramitha Wulan Dari	P	75	70		√
21	6735	Puspita Indah	P	75	70		√
22	6736	Putri Amellia	P	75	72		√
23	6772	Putri Dwi Septiani	P	75	75	√	

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

24	6665	Riki Aprilio	L	75	65	√
25	6664	Rindy Tirta M	P	75	72	√
26	6774	Riska Septia Damayanti	P	75	77	√
27	6775	Robiah Al Adawiyah	P	75	70	√
28	6737	Romadhon Alamsyah	L	75	75	√
29	6707	Shinta Amelia	P	75	70	√
30	6669	Siti Ayu Salsabillah Azzahra	P	75	75	√
31	6741	Umi Kalsum	L	75	72	√
32	6673	Vera Dwiyantri	P	75	75	√
33	6710	Wahyudi Saputra	L	75	76	√
34	6778	Yudi Susanto	L	75	88	√
Tertinggi				75	88	
Terendah				75	65	
Rata-rata				75	72,9	

Mencermati hasil refleksi data dan kenyataan hasil belajar tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan perbaikan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Kemmis, McTaggart, & Nixon (2014) bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga diharapkan tujuan tujuan pembelajaran tercapai.

Dari hasil refleksi diri dan masukan dari teman sejawat serta penilaian dari teman sejawat akhirnya diketahui faktor penyebab permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam menganalisis surat lamaran kerja yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak tepat, sehingga siswa tidak aktif belajar, penjelasan guru terlampau abstrak sehingga perhatian siswa terhadap pembelajaran kurang fokus, dan proses pembelajaran kurang menarik, sehingga motivasi belajar siswa menjadi berkurang.

Sebagai upaya untuk memudahkan pembelajaran maka alternatif dan prioritas pemecahan masalahnya adalah guru menggunakan model yang tepat agar kemampuan siswa sehingga lebih fokus pada pembelajaran yaitu model jigsaw. Kemudian, guru dengan model jigsaw menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan untuk terciptanya keaktifan belajar siswa secara kolaboratif dalam kelompok kerja terutama dalam menganalisis surat lamaran kerja (Barkley, Cors, & Major, 2016; Zebua, 2022). Untuk itu, rumusan masalah dalam penelitian tindakan ini yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar menganalisis surat lamaran kerja siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang menggunakan model jigsaw? Tujuan penelitian ini adalah mendeksripsikan peningkatan hasil belajar menganalisis surat lamaran kerja siswa Kelas XII

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

SMA Negeri 12 Palembang menggunakan model jigsaw. Kemudian, manfaat dari penelitian ini terutama bagi siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis surat lamaran kerja, bagi guru bahasa Indonesia bahwa model jigsaw menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan menganalisis surat lamaran kerja atau kemampuan yang sejenis, dan bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk memberikan pelatihan kepada para guru tentang model pembelajaran yang aktif dan inovatif dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Model PTK yang digunakan yaitu model Kemmis, McTaggart, & Nixon. Proses penelitian tindakan dengan Model Kemmis, McTaggart, & Nixon yang secara umum dengan langkah-langkah tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemmis, McTaggart, & Nixon (2014:18) mengemukakan bahwa beberapa langkah penelitian tindakan dalam bentuk spiral refleksi diri, sebagai berikut: 1) merencanakan perubahan; 2) bertindak dan mengamati proses dan konsekuensi dari perubahan; 3) refleksi terhadap proses dan konsekuensi ini; 4) perencanaan ulang; 5) bertindak dan mengamati; dan 6) merefleksikan, serta mengulang lagi pada kegiatan pertama.

Tempat penelitian berlokasi di kelas XII SMA Negeri 12 Palembang. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 2—16 September 2019. Mata pelajaran yang diperbaiki yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi surat lamaran kerja. Perbaikan dilaksanakan di kelas XII IPA 1 dengan jumlah siswa 34 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 22 perempuan. Karakter siswa yang menjadi subjek perbaikan ini adalah sebagai berikut: 1) siswa tinggal pinggiran Kota Palembang; 2) tingkat ekonomi keluarga siswa rata-rata ekonomi menengah ke bawah; 3) sebagian besar suasana belajar di rumah kurang mendukung; dan 4) sebagian di antaranya jarak dari rumah menuju sekolah cukup jauh.

Perencanaan perbaikan proses pembelajaran ini menggunakan 2 siklus terdiri dari siklus I (pertama), dan siklus II (kedua), akan membahas KD surat lamaran kerja, selama 2x pertemuan. Selama melakukan kegiatan perbaikan ini setiap akhir pertemuan akan diadakan tes menganalisis surat lamaran kerja, yang hasilnya akan digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran secara rinci. Hasil pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran ini akan diuraikan sesuai dengan urutan siklus yang telah direncanakan.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan melalui PTK yang berlangsung dalam 2 siklus. Setiap siklus masing-masing terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Ketika pelaksanaan pembelajaran pada prasiklus direncanakan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan topik yang akan dipelajari;

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

menjelaskan konsep tentang sistematika surat lamaran kerja dengan model ceramah; melakukan tanya jawab; menyimpulkan pelajaran serta pemberian tugas. Dalam pelaksanaan guru mengajarkan tentang surat lamaran kerja dengan indikator mendeskripsikan identifikasi dan sistematika surat lamaran kerja. Dalam proses kegiatan belajar-mengajar guru menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi sesuai dengan materi kemudian menuliskan topik pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru menyampaikan penjelasan tentang surat lamaran dengan menggunakan model ceramah dan tanya jawab kemudian diakhiri dengan mengerjakan soal-soal. Usai pelaksanaan dilakukan pengamatan dengan hasil guru dalam mengajar terlihat kurang semangat dan menarik sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran; penggunaan model masih kurang karena guru hanya menggunakan model ceramah dan tugas; guru dalam memberikan contoh kurang bervariasi; dalam memberikan pertanyaan guru tidak memberikan kesempatan untuk berfikir dan pertanyaannyapun kurang menyeluruh; belum ada penguatan di akhir pelajaran sehingga pelajaran tersebut harus diulang. Refleksi pada prasiklus bersama dengan teman sejawat dinyatakan bahwa dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada prasiklus, diperoleh temuan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengerti dan paham dengan penjelasan yang dilakukan oleh guru terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM atau tidak tuntas.

Tahapan siklus perbaikan pertama direncanakan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran; menyampaikan topik yang akan dipelajari; membimbing siswa dalam kelas kolaboratif dengan model jigsaw yang membahas tentang surat lamaran kerja; mengadakan tanya jawab; diskusi, menyimpulkan pelajaran; guru mengadakan evaluasi secara tertulis. Guru mengajar tentang mengidentifikasi surat lamaran kerja di kelas XII IPA 1, dengan indikator mendeskripsikan identifikasi dan sistematika surat lamaran kerja. Dalam proses kegiatan belajar-mengajar guru menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi sesuai dengan materi kemudian menuliskan topik pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok jigsaw untuk membahas surat lamaran kerja dan memberikan tugas di akhir kegiatan. Guru melakukan perbaikan pembelajaran dibantu teman sejawat untuk mengamati tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa serta mendata hasil dan kemajuan yang dicapai oleh siswa dengan menggunakan lembar observasi cukup baik. Dari kajian dan pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran meningkat ke arah yang lebih baik, diantaranya penggunaan media power point sudah ada, tetapi masih belum maksimal karena ada sebagian siswa yang duduk di belakang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan jelas; penggunaan model sudah cukup namun dalam sesi tanya jawab pertanyaan guru belum menyeluruh; hasil belajar siswa ada peningkatan namun masih belum maksimal; dan aktivitas siswa sudah mulai aktif karena guru menggunakan model yang benar.

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

Pada siklus perbaikan pertama direncanakan dengan tanya jawab untuk mengaitkan konsep sebelumnya dengan konsep yang akan dipelajari; menjelaskan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam cerita; membimbing siswa membentuk kelompok jigsaw untuk membahas unsur-unsur yang terdapat dalam cerita; siswa mencatat hasil jigsaw kelas/tanya jawab; dan guru mengadakan evaluasi secara tertulis. Guru mengajar tentang mengidentifikasi unsur surat lamaran kerja di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 12 Palembang, dengan indikator menentukan sistematika dan kebahasaan surat lamaran kerja. Dalam proses kegiatan belajar-mengajar guru menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi sesuai dengan materi, kemudian menuliskan topik pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok kolaboratif untuk membahas bagian-bagian unsur-unsur cerita dan memberikan tugas di akhir kegiatan. Pada analisis ketercapaian siklus I ternyata keberhasilan siswa baru mencapai 61,76% sehingga perlu tindak lanjut siklus II.

Adapun hasil pengamatan siklus II sebagai berikut penggunaan model jigsaw sudah maksimal dan lebih baik, siswa yang duduk di bagian belakang tampak melaksanakan jigsaw dengan baik. Penggunaan model sudah cukup baik dalam memberikan pertanyaan sudah menyeluruh dan ketika berjigsaw semua siswa sudah terlibat. Hasil belajar siswa sudah maksimal karena semua siswa mencapai nilai KKM. Dari kajian dan pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari pembelajaran di siklus II diperoleh hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan dengan perolehan nilai yang lebih baik. Siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase klasikal telah mencapai 97,06%.

Dari uraian kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, melalui dua siklus tersebut terlihat adanya perubahan yang menuju kesempurnaan hasil pembelajaran baik keberhasilan dari segi guru, siswa dan perangkat pembelajaran, sehingga hasil belajar menganalisis surat lamaran kerja yang didapat memuaskan.

Teknik dalam mengumpulkan data-data selama perbaikan penelitian, peneliti menggunakan instrumen secara sederhana yaitu observasi dan tes. Observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mengumpulkan data-data hasil perbaikan yang diperoleh dari observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis surat lamaran kerja menggunakan model jigsaw. Observasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan terhadap guru sebagai peneliti, dan pengamatan terhadap siswa sebagai subjek penelitian. Lembar observasi untuk siswa sebagai subjek perbaikan penelitian adalah observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil perbaikan pembelajaran, data-data dikumpulkan melalui hasil tes menganalisis surat lamaran kerja. Tes pembelajaran berupa soal-soal tes yang disusun dalam Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) di setiap siklus. Hasil tes pembelajaran dimasukkan ke dalam suatu tabel, kemudian dideskripsikan sehingga diketahui peningkatan

perbaikan pembelajaran di setiap siklus secara cermat berdasarkan data yang sesuai di dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Sebagai gambaran yang jelas terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui melalui penjelasan berikut ini. Pada prasiklus diawali dengan melakukan kegiatan refleksi dari beberapa kegiatan pembelajaran sebelumnya yang hasilnya masih jauh dari harapan yaitu banyaknya siswa yang belum tuntas. Kemudian, membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1. Pada pelaksanaannya untuk memperoleh hasil yang diharapkan, pada RPP perbaikan mencantumkan tujuan perbaikan pembelajaran, agar nantinya kegiatan itu terfokus, sehingga beberapa kekurangan pada pembelajaran sebelumnya dapat diatasi.

Pada kegiatan perbaikan ini menghasilkan beberapa hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan evaluasi akhir, sebagai berikut.

a) Pada umumnya siswa lebih antusias dan termotivasi untuk tanya jawab dan bekerja secara kolaboratif.

b) Keaktifan siswa meningkat dengan persentase nilai ketuntasan secara klasikal yang pada awalnya 41,18% pada prasiklus menjadi 61,76 siklus 1.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ini, masih terdapat kekurangan-kekurangan baik pada proses maupun pada evaluasi akhir, sebagai berikut.

a) Pada proses pembelajaran terutama pada kegiatan kelompok, siswa masih belum kompak dan masih ada yang suka ribut.

b) Siswa sebagian masih ada yang salah menentukan sistematika dan kebahasaan surat lamaran kerja.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 tidak jauh berbeda dengan siklus 1. Kegiatan perbaikan pembelajaran diawali dengan melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran siklus sebelumnya, masukkan dari teman sejawat, dan kemudian menyusun RPP perbaikan 2 (siklus 2) dengan materi pembelajaran yang sama. Pada siklus 2 penekanannya bertitik tolak dari kekurangan-kekurangan pada siklus 1, sebagai berikut.

a) Siswa secara kolaborasi dalam kelompok masih belum berperan aktif dalam menganalisis surat lamaran kerja sehingga bimbingan oleh guru harus lebih ditingkatkan.

b) Siswa dalam mengerjakan analisis surat lamaran kerja belum semuanya berperan sebagai anggota kelompok.

c) Pada akhir pelajaran, hasil belajar menganalisis surat lamaran kerja menunjukkan adanya kemajuan yaitu persentase ketuntasan nilai klasikal mencapai 97,06%.

Selain kelebihan yang ditemukan pada siklus 2, masih ada juga ditemukan beberapa kekurangan yaitu: a) dalam kegiatan kelompok, masih terdapat beberapa siswa yang pasif; b) dalam menjawab kegiatan menganalisis surat lamaran kerja tidak semua siswa dapat menganalisis dengan benar; dan c) sebagian siswa masih belum berani mengemukakan

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

pendapatnya atau bertanya jawab. Berikut data hasil belajar menganalisis surat lamaran kerja pada siklus 1.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII IPA 1 pada Siklus 1

No.		Nama Siswa	L/P	Nilai		Ketuntasan	
Urut	NIS			KKM	Siswa	Tuntas	Tidak
1	6677	Adila Sari	P	75	75	√	
2	6748	Afrilia	P	75	80	√	
3	6642	Ahmad Sholahudin Al-Ayyubi	L	75	70		√
4	6752	Ana Wanda Hamida	P	75	75	√	
5	6714	Angelina	P	75	75	√	
6	6753	Angga Prayudha	L	75	73		√
7	6646	Bunga Cantiquea Alexandra Simamora	P	75	80	√	
8	6685	Dwi Maharani	P	75	80	√	
9	6756	Dwiky Gunawan	L	75	77	√	
10	6692	Kiki Maharani	P	75	73		√
11	6651	Kms. Muhammad Rafli	L	75	77	√	
12	6655	M. Aldi Gunawan	L	75	73		√
13	6726	M. Ramadan Saputra	L	75	70		√
14	6697	Maharani Kesuma Putri	P	75	77	√	
15	6730	Megawati	P	75	80	√	
16	6766	Muhammad Ismail Sholeh	L	75	70		√
17	6769	Nur Aini	P	75	80	√	
18	6770	Nurhayati	P	75	90	√	
19	6771	Pera Dwika	P	75	77	√	
20	6703	Pramitha Wulan Dari	P	75	70		√
21	6735	Puspita Indah	P	75	72		√
22	6736	Putri Amellia	P	75	74		√
23	6772	Putri Dwi Septiani	P	75	80	√	
24	6665	Riki Aprilio	L	75	70		√
25	6664	Rindy Tirta M	P	75	74		√
26	6774	Riska Septia Damayanti	P	75	80	√	
27	6775	Robiah Al Adawiyah	P	75	75	√	
28	6737	Romadhon Alamsyah	L	75	80	√	
29	6707	Shinta Amelia	P	75	70		√
30	6669	Siti Ayu Salsabillah Azzahra	P	75	80	√	
31	6741	Umi Kalsum	L	75	72		√
32	6673	Vera Dwiyanti	P	75	80	√	

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

33	6710	Wahyudi Saputra	L	75	80	√
34	6778	Yudi Susanto	L	75	90	√
				Tertinggi	75	70
				Terendah	75	76,4
				Rata-rata	75	76,4

Sebagai perbandingan dengan siklus 1 berikut disajikan data siklus 2 dalam penelitian tindakan kelas menganalisis surat lamaran kerja kelas XII IPA 1 SMA Negeri 12 Palembang sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar dalam Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII IPA 1 pada Siklus 2

No.		Nama Siswa	L/P	Nilai		Ketuntasan	
Urut	NIS			KKM	Siswa	Tuntas	Tidak
1	6677	Adila Sari	P	75	80	√	
2	6748	Afrilia	P	75	85	√	
3	6642	Ahmad Sholahudin Al-Ayyubi	L	75	76	√	
4	6752	Ana Wanda Hamida	P	75	80	√	
5	6714	Angelina	P	75	85	√	
6	6753	Angga Prayudha	L	75	80	√	
7	6646	Bunga Cantiquea Alexandra Simamora	P	75	80	√	
8	6685	Dwi Maharani	P	75	85	√	
9	6756	Dwiky Gunawan	L	75	88	√	
10	6692	Kiki Maharani	P	75	78	√	
11	6651	Kms. Muhammad Rafli	L	75	80	√	
12	6655	M. Aldi Gunawan	L	75	78	√	
13	6726	M. Ramadan Saputra	L	75	73		√
14	6697	Maharani Kesuma Putri	P	75	85	√	
15	6730	Megawati	P	75	90	√	
16	6766	Muhammad Ismail Sholeh	L	75	75	√	
17	6769	Nur Aini	P	75	85	√	
18	6770	Nurhayati	P	75	95	√	
19	6771	Pera Dwika	P	75	80	√	
20	6703	Pramitha Wulan Dari	P	75	75	√	
21	6735	Puspita Indah	P	75	76	√	
22	6736	Putri Amellia	P	75	78	√	
23	6772	Putri Dwi Septiani	P	75	85	√	
24	6665	Riki Aprilio	L	75	80	√	
25	6664	Rindy Tirta M	P	75	80	√	
26	6774	Riska Septia Damayanti	P	75	85	√	
27	6775	Robiah Al Adawiyah	P	75	85	√	
28	6737	Romadhon Alamsyah	L	75	85	√	

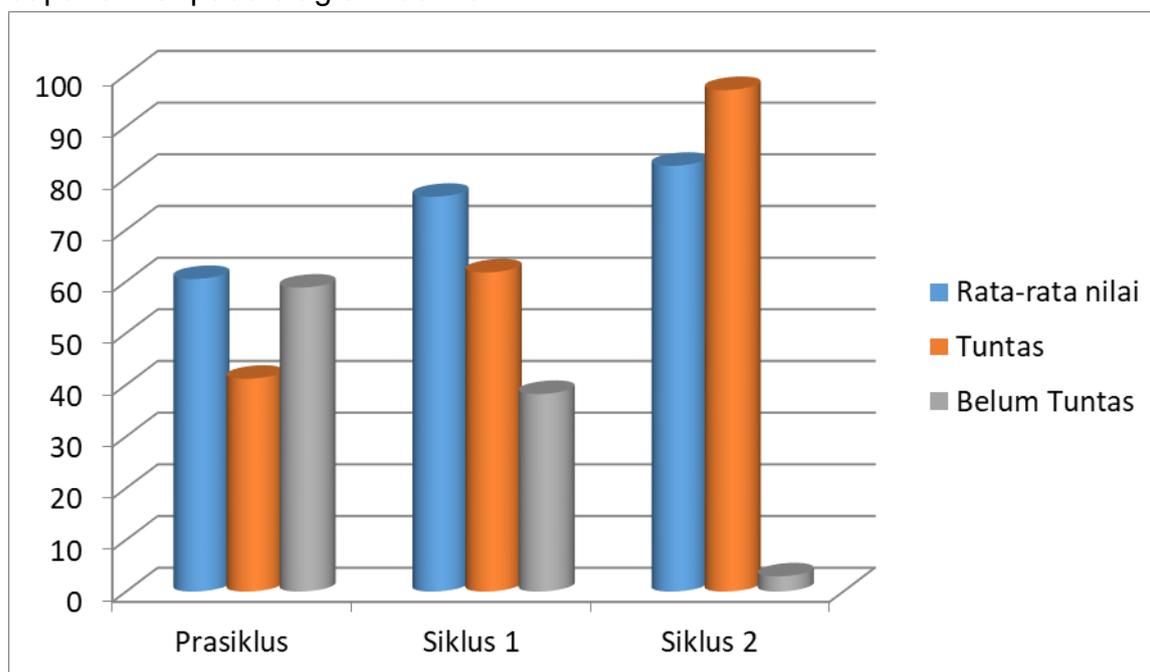
Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

29	6707	Shinta Amelia	P	75	80	√
30	6669	Siti Ayu Salsabillah Azzahra	P	75	88	√
31	6741	Umi Kalsum	L	75	80	√
32	6673	Vera Dwiyanti	P	75	85	√
33	6710	Wahyudi Saputra	L	75	85	√
34	6778	Yudi Susanto	L	75	95	√
Tertinggi				75	73	
Terendah				75	82,4	
Rata-rata				75	82,4	

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menganalisis surat lamaran kerja siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang setelah diterapkannya model jigsaw. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam menganalisis surat lamaran kerja pada setiap siklus. Pada siklus 1 nilai rata-rata kemampuan menganalisis surat lamaran kerja siswa mencapai 76,4 dengan nilai ketuntasan 61,76%, dan pada siklus 2 nilai rata-rata mencapai 82,4 dengan nilai ketuntasan mencapai 97,06%, seperti dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Nilai dan Ketuntasan Belajar Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2 Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 12 Palembang

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

Dengan mencermati diagram di atas, membuktikan bahwa perbaikan model jigsaw dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya kemajuan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 dan dapat pula meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, efektif, produktif, dan menyenangkan sehingga akhirnya mendapatkan nilai evaluasi akhir yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya peneliti sebagai guru, harus melakukan PTK, guna memperbaiki kekurangan-kekurangan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Keberhasilan siswa dalam menganalisis surat lamaran kerja menunjukkan bahwa model jigsaw mampu mengaktifkan siswa secara kolaboratif dalam menyelesaikan masalah di kelompoknya tentunya dengan bimbingan dan arahan dari guru ((Trianto, 2010; Rusidah, 2017; Sibawae, 2017; Nirwana, 2020; Yulianti, 2019). Yang perlu diperhatikan dalam menerapkan model jigsaw yaitu bagaimana guru lebih dahulu memberikan penguatan konsep tentang unsur pembangun surat lamaran kerja. Ketika siswa secara konsep sudah memahami materi, maka mereka akan mampu secara kolaboratif dalam menyelaikan masalah yang diberikan yaitu menganalisis surat lamaran kerja. Selain itu, pentingnya juga guru yang mampu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif (Priyanto & Hawanti, 2021).

D. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menganalisis surat lamaran kerja siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang setelah diterapkannya model jigsaw. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam menganalisis surat lamaran kerja pada setiap siklus. Pada siklus 1 nilai rata-rata kemampuan menganalisis surat lamaran kerja siswa mencapai 76,4 dengan nilai ketuntasan 61,76%, dan pada siklus 2 nilai rata-rata mencapai 82,4 dengan nilai ketuntasan mencapai 97,06%. Selain itu, dengan menerapkan model jigsaw menjadikan motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi aktif, kreatif, dan senang belajar.

Dari hasil penelitian ini diharapkan para guru bahasa Indonesia dapat menggunakan model jigsaw dalam mengatasi hasil belajar siswa yang masih rendah terutama kemampuan yang sifatnya kolaboratif bisa diselesaikan. Bagi sekolah dapat memberikan pelatihan kepada para guru tentang model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian, bagi peneliti lanjutan karena penelitian baru sebatas meningkatkan kemampuan menganalisis surat lamaran kerja sehingga peneliti lanjutan dapat menerapkan model jigsaw pada materi lainnya yang sejenis.

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

Daftar Pustaka

- Barkley, E., Cors, K. P., & Major, C. H. (2016). *Collaborative Learning Techniques: Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*. Bandung: Nusamedia.
- Juwariah, J. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 165. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5292>
- Kemmis, S., McTaggart, R. & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner*. New York: Springer. Available at: <http://dx.doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>.
- Nirwana, T. A. S. (2020). Pengaruh Metode Jigsaw terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek di Kelas VII SMP Negeri 1 Lebakwangi Kabupaten Kuningan Tahun 2015. *JALADRI: Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Sunda*, 6(2), 73–81. <https://doi.org/10.33222/jaladri.v6i2.1585>
- Prihanto, S. D., & Hawanti, S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Kelas Guru Bahasa Indonesia terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tambak-Banyumas. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9743>
- Rusidah, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII MTs Muallimin Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2). <https://doi.org/10.33654/sti.v2i2.400>
- Sibawae, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Observasi dengan Metode Jigsaw. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i1.12616>
- Sidik, J. & Nursyam. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palu. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 45–61. <https://doi.org/10.24239/albariq.v1i2.10>

Priyanto

Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Surat Lamaran Kerja Siswa Kelas XII SMA Negeri 12 Palembang Menggunakan Model Jigsaw

Trianto, (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Wicaksono, P. N., & Purnomo, A. (2021). Analisis Model-Model Pembelajaran yang Digunakan oleh Guru IPS di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 3(1), 40–49. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v3i1.45464>

Yulianti, D. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Peningkatan Kemampuan Apresiasi Cerpen. *DEIKSIS*, 11(01), 21. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i01.3022>

Zebua, T. (2022). Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Pengalaman Pribadi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 320–325. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.56>